

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penyusunan dan analisis yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan terkait dengan identifikasi bentuk morfologi perkampungan berdasarkan kearifan lokal di Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbiang Minangkabau. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nagari Balimbiang memiliki keunikan yang sulit ditemui di nagari-nagari lain, yaitu adatnya yang relatif masih asli dan merupakan permukiman tradisional Minangkabau. Pada Nagari Balimbiang banyak ditemukan bentuk bangunan tradisional dengan ciri khas atapnya bergonjong. Nagari Balimbiang terdiri dari 5 jorong yaitu jorong Kinawai, jorong Padang Pulai, jorong Sawah Kareh, jorong Bukit Tamasu dan jorong Balimbiang. Dari kelima jorong ini jorong yang paling pertama didirikan yaitu jorong Balimbiang, letak rumah gadang pertama dan balai adat juga terletak di jorong ini, dan bentuk fisik tempat tinggal dengan ciri khas rumah gadang juga lebih banyak berada pada jorong Balimbiang.
2. Struktur perkampungan Nagari terdiri dari 3 bagian utama yaitu *taratak*, *dusun*, *koto*, *Taratak* merupakan tempat untuk berladang secara bersama-sama. Tempat tinggal peladang di *Taratak* ini yaitu *Dangau* merupakan rumah yang mempunyai empat buah tiang dan terdiri dari satu ruang. Letak *taratak* pada umumnya jauh dari kampung belum memiliki Surau. *Dusun* merupakan gabungan dari beberapa buah *taratak* yang telah berkembang. *Koto* merupakan gabungan dari beberapa buah *Dusun* atau *Dusun* yang telah berkembang. Pada kawasan *koto*, masyarakat sudah diperbolehkan untuk mendirikan balai adat, mempunyai tepian (tempat mandi, tempat mengambil air), pandam perkuburan (tempat berkubur) masing-masing kaum, dan mempunyai batas dengan *koto* lainnya. Sedangkan pusat dari *nagari* dinamakan *kampung*. Pusat nagari dicirikan dengan adanya masjid, *balai adat nagari*, pasar, tepian jalan, tanah lapang untuk upacara adat dan agama. Pada umumnya letak bangunan *balai adat* dan masjid dilingkungi oleh surau-surau kaum/ suku, kantor pemerintah *nagari* letaknya berdekatan dengan pasar *nagari*, tanah lapang (lapangan olahraga), susunan inilah yang dinamakan pusat *nagari* atau kampung.
3. Perkembangan Nagari Balimbiang tergolong pada *jenis unplanned city* (kota yang tidak terencana). Nagari Balimbiang tumbuh dengan sendirinya tanpa rencana. Sebelum

terjadinya perkembangan ke jorong lainnya, kegiatan dan aktivitas masyarakat terpusat pada jorong namun akibat penambahan penduduk dan kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal serta aktivitas perekonomian selanjutnya nagari Balimbiang berkembang ke jorong Kinawai dan karena semakin bertambahnya penduduk maka perkembangan dilanjutkan ke jorong Padang Pulai, selanjutnya mengarah lagi ke jorong Sawah Kareh dan terakhir yaitu ke Jorong Bukit Tamasu.

4. Kondisi topografi yang datar, berbukit dan berlembah ini berdampak terhadap pembangunan rumah gadang yang dibangun oleh nenek moyang, topografi pada kelerengan yang termasuk datar merupakan peruntukan untuk permukiman dan sawah. Pada umumnya kawasan ini merupakan kawasan *dusun* dan *koto* karena sudah terdapat banyak bangunan yang dibangun diatasnya. Sedangkan topografi yang berbukit dan berlembah diperuntukkan untuk perkebunan, biasanya merupakan bagian *taratak* yang diperuntukkan untuk berladang bagi masyarakat dan pada kawasan taratak ini tidak terdapat bangunan rumah ataupun ruang-ruang fisik lainnya, namun hanya terdapat *dangau* yang diperuntukkan bagi para peladang untuk beristirahat.
5. Pada jorong Balimbiang pola jaringan jalannya terbentuk secara natural (iiregular grid), pola jaringan jalan mengikuti dari letak-letak bangunan dan penggunaan lahan yang sudah ada selain itu pola jalan ini juga dipengaruhi oleh topografi jorong Balimbiang yang berbukit dan berlembah. Hal ini dapat dilihat dari jalan utama jorong balimbiang yang tidak membentuk pola grid tetapi terbentuk karena mengikuti kondisi topografi dan letak-letak bangunan.
6. Unsur-unsur seni dan keindahan dalam bangunan tradisional Minangkabau diungkapkan dari dasar falsafah *alam takambang jadi guru*, dimana keindahan yang sejati hanya terdapat dalam alam. Bentuk fisik dari morfologi perkampungan di Jorong Balimbiang terdiri dari penggunaan lahan, jaringan jalan, struktur perkampungan, dan bentuk fisik bangunan. Keempat bentuk fisik tersebut yang memberikan pengaruh dari terbentuknya morfologi di Jorong Balimbiang, fungsi serta kegunaannya berkaitan erat dengan peri kehidupan masyarakat setempat, seperti pola kehidupan, adat istiadat, kebiasaan dan kebudayaan masyarakat Minangkabau itu sendiri.
7. Rumah gadang yang terdapat di Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbiang memiliki kepercayaan bahwa setiap rumah gadang menghadap ke labuah (jalan) dengan kata lain bahwa di depan rumah gadang harus terdapat jalan. Jalan yang dimaksud bukan hanya jalan raya tetapi jalan yang di dalamnya terdapat aktivitas bergerak, perpindahan oleh masyarakat, misalnya jalan lingkungan. Banyaknya ditemukan bentuk rumah gadang di Jorong Balimbiang memberikan pemahaman bagi setiap orang yang memasuki jorong

Balimbiang dalam menggambarkan identitas yang dimiliki oleh Jorong Balimbiang, perasaan nyaman dan suasana perkampungan yang masih bertahan dan banyaknya rumah gadang menjadikan Jorong Balimbiang memiliki makna tersendiri bagi setiap orang yang masuk ke dalam kawasan ini.

8. Kebertahanan dari keberadaan rumah gadang ini tidak terlepas dari peran masyarakat yang masih ingin melestarikan bentuk dari rumah gadang, meskipun terjadi beberapa perubahan dari bahan bangunan yang digunakan untuk rumah gadang. Namun perubahan bahan bangunan yang dilakukan tidak mengakibatkan perubahan pada unsur kebudayaan perubahan tersebut yaitu atap rumah yang dulunya berasal dari ijuk sekarang sudah diganti menjadi seng, pembuatan rumah gadang yang baru di bangun sekarang telah menggunakan paku dan tonggaknya merupakan beton sedangkan bahan bangunan asli dari rumah gadang ini tonggaknya merupakan dari kayu yang memiliki kualitas sangat bagus dan tidak menggunakan paku tetapi memakai pasak.
9. Upaya yang dapat dilakukan masyarakat Balimbiang dalam mempertahankan keaslian adat dan budaya berkaitan dengan sistem kepemimpinan yaitu dipimpin oleh niniak mamak yang seutuhnya untuk membuat atau merencanakan sesuatu di balai adat nagari. Dan kesepakatan yang dibuat oleh niniak mamak nagari tersebut sangat dipatuhi oleh masyarakat, oleh karena itu sampai saat sekarang masyarakat masih mempertahankan tradisi dan kebudayaan yang ada di Jorong Balimbiang.

5.2 Rekomendasi

Terkait dengan analisis yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan perkampungan tradisional Minangkabau di Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbiang, yaitu:

1. Pemuka adat
 - Secara umum rumah-rumah tradisional Minangkabau di Jorong Balimbiang masih digunakan sampai saat sekarang ini, namun karena kegunaan rumah gadang yang diperuntukkan pada saat sekarang hanya untuk acara adat maka rumah-rumah tersebut kurang terawat dengan baik. Oleh karena itu sebaiknya pemuka adat menghimbau masyarakat agar terus merawat bangunan tradisional Minangkabau tersebut.
 - Pemuka adat harus terus mengarahkan masyarakat mempertahankan adat istiadat dan kebudayaan agar dapat terus dilaksanakan dan tidak hilang seiring terjadinya perkembangan zaman.

- Perlu memberikan transfer budaya kepada masyarakat khususnya bagi kaum pemuda-pemudi kampung untuk dapat terus mempertahankan kelestarian budaya dan tradisi adat misalnya dengan mengadakan acara pentas seni kesenian Minangkabau yang di dalamnya terdapat kesenian seperti tarian khas Minang, kesenian randai, dan silat. Selain memicu kreativitas masyarakat hal ini juga akan menanamkan rasa memiliki akan budaya dan tradisi Minangkabau yang patut untuk terus dilestarikan.

2. Masyarakat Jorong Balimbiang

- Upaya yang dilakukan masyarakat untuk mempertahankan bangunan-bangunan tradisional dan bentuk morfologi perkampungan harus dipertahankan agar keutuhannya tetap terjaga meskipun terjadi perubahan waktu.
- Diperlukan transfer budaya kepada anggota keluarga dalam 1 kaum khususnya anak-anak.

3. Pemerintah

- Rumah Tuo Kampai (rumah gadang yang pertama kali di bangun di Jorong Balimbiang) merupakan kawasan cagar budaya yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat dan didukung dengan masih banyaknya ditemukan bangunan tradisional di Jorong Balimbiang perlu untuk dikembangkan lagi. Diperlukan media promosi yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Jorong Balimbiang.